

**Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah**



**PETUNJUK REALISASI PROGRAM
100 RIBU PUBLIKASI**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Ketua Majelis DIKTILITBANG PP Muhammadiyah
Koordinator : Prof. Ali Saukah, M.A., Ph.D
Anggota : Dr. Galih Priyambada, S.Pd, M.Pd, AIFMO-P
Anggota : Hari Prasetyo, Ph.D
Anggota : Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd
Anggota : Aniq Hadiyah Bil Haq, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Anggota : Praja Hadi Saputra, SE., M.Sc., Ak
Anggota : apt. Deasy Nur Chairin Hanifa, M.Clin.Pharm
Anggota : Santi Yatnikasari, S.T., M.T.
Anggota : Ibrahim Fatwa Wijaya, SE, M.Sc, Ph.D

KATA PENGANTAR

Pedoman ini disusun berdasarkan kebutuhan yang dirasakan oleh civitas akademika Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA) dalam menghasilkan karya ilmiah berupa naskah publikasi yang bersumber dari tugas akhir atau skripsi, tesis ataupun disertasi.

Pedoman ini ditulis berdasarkan tuntutan peningkatan kualitas sekaligus kuantitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh perguruan tinggi, dan memaksimalkan peluang karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen untuk dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah yang bereputasi.

Majelis DIKTILITBANG PP Muhammadiyah memiliki satu program besar yaitu publikasi sebanyak 100 ribu artikel dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. Beberapa hal yang mendasari pentingnya publikasi karya ilmiah dari civitas akademika PTMA adalah: (1) Memberikan kontribusi ilmiah/teoretis dan aplikatif terhadap pengembangan ilmu dan permasalahan lokal, nasional dan global; (2) Ajang diseminasi hasil penelitian civitas akademika PTMA untuk meningkatkan *academic reputation* dan jumlah sitasi masing-masing dosen; (3) Mendukung pengajaran berbasis penelitian; dan (4) Mendukung pencapaian PTMA menjadi *world class university*.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah membantu menyiapkan, memberikan masukan dalam penyusunan pedoman ini. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan terutama kepada Tim Penyusun: Ali Saukah (Koordinator), Dr. Galih Priyambada, S.Pd, M.Pd, AIFMO-P, Hari Prasetyo, Ph.D, Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd, Aniq Hadiyah Bil Haq, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Praja Hadi Saputra, SE., M.Sc., Ak, apt. Deasy Nur Chairin Hanifa, M.Clin.Pharm, Santi Yatnikasari, S.T., M.T., Ibrahim Fatwa Wijaya, SE., M.Sc., Ph.D.

Segala upaya telah dilakukan untuk Menyusun Petunjuk Realisasi Program 100 Ribu Publikasi ini, namun bukan mustahil dalam petunjuk ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan komentar dari para pengguna yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan pedoman ini di masa yang akan datang. Semoga pedoman ini bermanfaat bagi para civitas akademika PTMA.

Yogyakarta, 22 Agustus 2023
Ketua Majelis Diktilitbang

Prof. Bambang Setiaji

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Rasionalisasi	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Tugas Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi	2
1.4 Lingkup dan Sistematika Buku Panduan	3
BAB II TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI	4
2.1 Sistematika Penulisan	4
2.1.1 Sistematika Alternatif 1	4
2.1.2 Sistematika Alternatif 2	5
2.1.3 Sistematika Alternatif 3	6
2.2 Ketentuan Bagian Awal	6
2.3 Ketentuan Bagian Utama	6
2.4 Ketentuan Bagian Akhir	9
2.5 Jumlah Halaman	12
BAB III NASKAH PUBLIKASI	13
3.1 Struktur Penulisan	13
BAB IV TATA CARA PENULISAN	14
4.1 Bahasa dan Penulisan	14
4.2 Penulisan Sumber Acuan dalam Paragraf	14
BAB V INTEGRITAS AKADEMIK	15
5.1 Jenis Pelanggaran Integritas Akademik	15
BAB VI PEMBIMBINGAN	16
6.1 Peran, Tugas, dan Kewajiban Dosen Pembimbing	16
6.2 Peran, Tugas, dan Kewajiban Mahasiswa Bimbingan	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ketentuan dalam isi bagian utama	6
Tabel 2.2	Ketentuan dalam isi bagian akhir.....	9

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Rasionalisasi

Majelis DIKTILITBANG PP Muhammadiyah memiliki salah satu program penting, yaitu **menghasilkan 100 ribu publikasi setiap tahunnya**. Di dalam satu tahun, PTMA se-Indonesia menghasilkan kurang lebih 125 ribu tugas akhir. Tugas akhir tersebut bisa menjadi sumber penulisan naskah publikasi. **Dari 125 ribu tugas akhir tersebut diharapkan 80% nya (100 ribu artikel) bisa diterbitkan di berbagai jurnal Sinta, Jurnal Internasional ataupun Jurnal Internasional Bereputasi**. Sisanya akan diterbitkan di dalam *working paper series* yang disiapkan oleh Majelis.

Sebagai salah satu wujud nyata dari motto Muhammadiyah “Islam Berkemajuan” maka Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah perlu mengambil peran dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dan penelitian. Beberapa hal yang mendasari pentingnya publikasi karya ilmiah dari civitas akademika PTMA adalah: (1) Memberikan kontribusi ilmiah/teoretis dan aplikatif terhadap pengembangan ilmu dan permasalahan lokal, nasional dan global; (2) Ajang diseminasi hasil penelitian civitas akademika PTMA untuk meningkatkan *academic reputation* dan jumlah sitasi masing-masing dosen; (3) Mendukung pengajaran berbasis penelitian; dan (4) Mendukung pencapaian PTMA menjadi *world class university*.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi PTMA, salah satu strategi yang dikembangkan Majelis Diktilitbang adalah dengan menerbitkan karya ilmiah berbasis tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi dengan rincian sebagai berikut:

- a) Mahasiswa bersama dosen pembimbing cukup menulis atau melakukan penelitian sekali tetapi bisa menghasilkan 2 produk, yaitu naskah publikasi dan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi. Artinya, **isi dari bagian utama tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi sama dengan naskah publikasi**.
- b) Naskah publikasi diunggah ke Jurnal Sinta, Jurnal Internasional atau Jurnal Internasional Bereputasi sesuai dengan kualitas.
- c) Dosen pembimbing bertugas meningkatkan mutu naskah publikasi sebelum diunggah ke jurnal.
- d) Dosen pembimbing dapat berperan sebagai *corresponding author* atau *co-author*.

1.2. Latar Belakang

Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diatur dalam Permendikbud No.53 Tahun 2023 dalam Pasal 17 dinyatakan bahwa mahasiswa program Diploma dapat diberikan tugas akhir. Begitu pula dalam Pasal 18 dinyatakan bahwa mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat diberikan tugas akhir dalam bentuk **skripsi**. Sedangkan dalam Pasal 19 magister/magister terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk **tesis** (atau bentuk lain). Dalam Pasal 20 dinyatakan bahwa mahasiswa program doktor/doktor terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk **disertasi** (atau bentuk lain).

Penelitian dapat dilakukan untuk memenuhi tugas akhir dalam bentuk skripsi, tesis, maupun disertasi. Perguruan tinggi melaksanakan penelitian dalam rangka mendidik mahasiswa menjadi seorang intelektual, membangun budaya penelitian, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Pasal 55). Penelitian dapat dilakukan

secara bersama-sama dosen bersama mahasiswa; dan/atau mahasiswa dengan bimbingan dosen (Pasal 56).

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diharuskan memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Selain itu penelitian yang dihasilkan perlu disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk memastikan pembelajaran dalam bentuk penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa memenuhi Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi baik dari sisi proses penelitian maupun hasil penelitian. Pembelajaran dalam bentuk penelitian yang berkualitas akan mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa yang diinginkan dan meningkatkan kinerja perguruan tinggi dalam hal hasil publikasi maupun bentuk luaran lainnya, misalnya jumlah paten, teknologi tepat guna maupun buku.

Beberapa kondisi di PTMA saat ini yang mendorong perlunya panduan ini antara lain:

- a) Mahasiswa diharuskan menyusun skripsi/tesis/disertasi dan artikel publikasi dengan struktur, isi dan format yang berbeda total sehingga mahasiswa memerlukan upaya yang ekstra untuk menyelesaikannya. Selain itu hasilnya cenderung tidak maksimal karena mahasiswa akan fokus pada salah satu dari keduanya. Situasi dan beban yang serupa juga dirasakan oleh dosen pembimbing.
- b) Kualitas penulisan artikel publikasi sebagai salah satu hasil penelitian mahasiswa sangat bervariasi dan cenderung kurang memperhatikan standar penulisan publikasi di jurnal ilmiah.

Dalam buku ini, laporan penelitian mahasiswa program Diploma sebagai salah satu bentuk karya ilmiah disebut sebagai *Tugas Akhir*, hasil penelitian mahasiswa program Sarjana dinamakan *Skripsi*, sementara hasil penelitian mahasiswa program Magister dan program Doktor masing-masing disebut sebagai *Tesis* dan *Disertasi*.

1.3. Tugas Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi

Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi merupakan bentuk karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa untuk pemenuhan kompetensi lulusan pada pendidikan program Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor sesuai dengan jenjang KKNi pada level 5, 6, 8 dan 9. Oleh karena itu, kualitas dari karya tulis ini harus mampu mencerminkan kompetensi dari mahasiswa sesuai dengan jenjangnya. Karya ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir oleh mahasiswa program Diploma Tiga (D3) di PTMA harus menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan menyajikan laporan kerja dari magang maupun praktik lapangan secara akurat dan sah dan tersaji dalam naskah publikasi yang bisa diakses oleh pihak yang membutuhkan.

Karya ilmiah dalam bentuk Skripsi yang disusun oleh mahasiswa program Sarjana di PTMA harus mampu menunjukkan kemampuan mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. Selain itu, naskah publikasi yang dihasilkan memiliki **kualitas minimal setara dengan artikel dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 5**.

Tesis mahasiswa program Magister di PTMA harus mampu menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui

penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. Naskah publikasi yang dihasilkan **memiliki kualitas minimal setara dengan artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal Sinta 2 atau jurnal internasional.**

Karya ilmiah dalam bentuk Disertasi hasil karya mahasiswa program Doktor di PTMA harus menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi. **Naskah publikasi yang dihasilkan memiliki kualitas setara dengan jurnal internasional bereputasi.**

1.4. Lingkup dan Sistematika Buku Panduan

Buku Petunjuk Realisasi Publikasi ini mencakup pembahasan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Panduan penyusunan laporan hasil penelitian mahasiswa dalam bentuk Tugas Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi yang disajikan dalam BAB II,
- b) Panduan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian dijelaskan di BAB III,
- c) Panduan tata cara penulisan karya ilmiah baik untuk proposal penelitian, laporan hasil penelitian maupun publikasi hasil penelitian disampaikan pada BAB V, dan
- d) Kode etik yang perlu diperhatikan dalam proses penelitian, penulisan laporan maupun diseminasi hasil penelitian disajikan dalam BAB VI.
- e) Tugas Dosen Pembimbing dan Mahasiswa dalam BAB VII.

BAB II

TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

2.1. Sistematika Penulisan

Sistematika karya ilmiah yang berupa Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian utama, gaya selingkung IMRAD (*introduction, method, results, analysis* dan *discussion*) diadopsi dalam struktur penulisannya. Terdapat dua alternatif sistematika yang diakomodasi dalam penulisan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi.

2.1.1 Sistematika Alternatif 1

Dalam sistematika alternatif 1, **tinjauan pustaka menjadi bagian dari latar belakang** mengikuti gaya selingkung yang lebih selaras dengan penulisan naskah publikasi (atau jurnal tujuan) sehingga **mahasiswa tidak perlu mengubah isi dari laporan secara signifikan pada saat menyusun naskah publikasi**. Susunan dari sistematika alternatif 1 adalah sebagai berikut:

Bagian Awal (Disesuaikan Mengikuti ketentuan PTMA Masing-masing)

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan
- Halaman Pengesahan
- Pernyataan Keaslian Penelitian
- Abstrak dan *Abstract* (untuk skripsi)
- Prakata
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- Daftar Istilah (jika diperlukan)

Bagian Utama

1. PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang Masalah meliputi Tinjauan Pustaka
 - 1.2 Rumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.5 Hipotesis, jika diperlukan
 - 1.6 Asumsi penelitian, jika diperlukan

2. METODE PENELITIAN (Menyesuaikan dengan gaya selingkung jurnal)
 - 2.1 Obyek penelitian
 - 2.2 Alat dan Bahan
 - 2.3 Prosedur penelitian

Atau

- 2.1. Lokasi penelitian
- 2.2. Populasi dan sampel
- 2.3. Sumber data
- 2.4. Variabel dependen, variabel independen, variabel kontrol (bila ada)
- 2.5. Statistik deskriptif
- 2.6. Korelasi antar variabel
- 2.7. Metode analisis
- 2.8. Hasil analisis utama
- 2.9. Hasil analisis tambahan (*robustness check*) bila ada

3. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN*)

- 3.1
- 3.2
- 3.3
- 3.4
- 3.5

4. PENUTUP

- 4.1 Simpulan
- 4.2 Implikasi
- 4.3 Saran untuk penelitian selanjutnya
- 4.4 Keterbatasan penelitian

Bagian Akhir

- Daftar Rujukan
- Lampiran

*) Catatan: hasil analisis dan pembahasan dapat dipisah menjadi Bagian 3 dan Bagian 4.

2.1.2 Sistematika Alternatif 2

Dalam sistematika alternatif 2, Bagian Utama mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5. Asumsi penelitian, jika diperlukan

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Pengembangan Hipotesis

3. METODE PENELITIAN (Menyesuaikan dengan gaya selingkung jurnal)

- 3.1 Objek penelitian
- 3.2 Alat dan Bahan
- 3.3 Prosedur penelitian

Atau

- 3.1. Lokasi penelitian
- 3.2. Populasi dan sampel
- 3.3. Sumber data
- 3.4. Variabel dependen, variabel independen, variabel control (bila ada)
- 3.5. Statistik deskriptif
- 3.6. Korelasi antar variabel
- 3.7. Metode analisis
- 3.8 Hasil analisis utama
- 3.9. Hasil analisis tambahan (*robustness check*) bila ada

4. PENUTUP

- 4.1 Simpulan
- 4.2 Implikasi
- 4.3 Saran untuk penelitian selanjutnya
- 4.4 Keterbatasan penelitian

2.1.3 Sistematika Alternatif 3

Pada sistematika alternatif 3, bagian utama memiliki struktur yang bersifat fleksibel serta dapat disesuaikan dengan kelaziman pada bidang-bidang ilmu yang tidak mungkin mengikuti sistematika alternatif 1 atau 2. Prodi-prodi di PTMA yang bentuk penulisan karya ilmiahnya tidak dapat diakomodasi dalam alternatif 1 atau 2 dapat menetapkan struktur sendiri dan dibakukan untuk diimplementasikan dalam lingkup prodi.

2.2. Ketentuan Bagian Awal

Pada bagian awal dalam laporan tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa, seperti halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian penulis, dsb dapat mengikuti ketentuan yang dibuat oleh masing-masing PTMA.

2.3. Ketentuan Bagian Utama

Tabel 2.1 Ketentuan dalam isi bagian utama (atau mahasiswa dan dosen pembimbing dapat menyesuaikan dengan gaya selingkung jurnal target/jurnal tujuan)

Bagian	Bagian	Ketentuan
1	Pendahuluan	
1.1	Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none">● Pada bagian ini harus ditunjukkan bahwa topik yang akan dibahas adalah penting sehingga perlu dilakukan penelitian. Argumentasi didukung dengan literatur.● Pada bagian ini harus pula ditunjukkan secara spesifik bahwa dalam topik yang dibahas, dapat diidentifikasi adanya permasalahan. Permasalahan bisa dihasilkan dari <i>gap</i>/perbedaan antara: kenyataan/fakta dan harapan, teori dan praktik, dan/atau sumber daya yang dimiliki dan tujuan yang akan dicapai.

Bagian	Bagian	Ketentuan
		<ul style="list-style-type: none"> • Pada bagian ini juga dijelaskan pendekatan/metode apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahannya. Alasan pemilihan metode perlu didukung referensi/literatur. • Pada bagian ini juga harus bisa ditampilkan berbagai literatur yang membahas permasalahan yang serupa dan hasil-hasilnya sehingga terlihat posisi naskah dalam literatur.
1.2	Rumusan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan pernyataan singkat atas masalah yang diidentifikasi dan akan diselesaikan melalui kegiatan penelitian. • Sebaiknya disusun dalam kalimat tanya misal bagaimana, apa, berapa, dan lain-lain • Batasan masalah secara eksplisit maupun implisit dapat dituliskan di sini • Hipotesis/dugaan awal penelitian dapat disajikan di sini
1.3	Tujuan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Dipandang sebagai hasil-hasil penting yang dicapai selama melaksanakan penelitian. • Tujuan penelitian dinyatakan dengan jelas menggunakan kata kerja yang lebih terukur. Hindari kata misalnya mengetahui, melihat, atau memahami. Lihat Taksonomi Bloom untuk menuliskan kata kerja dalam tujuan penelitian sesuai level penelitian (Diploma, Sarjana, Magister, atau Doktor). • Tujuan penelitian ini semuanya secara implisit atau eksplisit harus terjawab dalam simpulan penelitian.
1.4	Manfaat Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Pada bagian ini perlu ditampilkan kontribusi dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dihasilkan akan memberikan kontribusi apa dan kepada siapa, baik pada tataran teoretis maupun praktis. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin tinggi pula kontribusi yang dituliskan. • Manfaat penelitian ini dapat menunjukkan signifikansi dari penelitian yang sangat penting untuk jenjang pendidikan Magister maupun Doktor.
2	Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian ini fokusnya adalah untuk melihat kesiapan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan kesahihan metode/langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan penelitian. • Beberapa hal yang perlu tersaji dalam bagian ini adalah (d disesuaikan dengan gaya selingkung jurnal): <ul style="list-style-type: none"> ○ Tempat penelitian yang menunjukkan lokasi penelitian dilakukan bisa berupa industri, departemen, rumah sakit, wilayah, ataupun laboratorium. Ini sekaligus menunjukkan ruang lingkup dari penelitian.

Bagian	Bagian	Ketentuan
		<ul style="list-style-type: none"> ○ Populasi dan sampel (dalam konteks penelitian sosial humaniora) ○ Variabel yang digunakan dalam penelitian (dalam konteks penelitian sosial humaniora): mulai dari definisinya, cara mengukurnya, dan sumber datanya. Tambahkan rujukan sebagai penguat definisi/cara mengukur. ○ Bahan dan alat yang akan digunakan dalam penelitian termasuk di sini adalah formulir kuesioner jika terkait dengan survei. ○ Cara kerja yang berisi langkah-langkah penelitian untuk (1) mendapatkan data, (2) mengolah data dan (3) menganalisis data (jika ada). ● Prodi dengan penelitian yang lebih abstrak dapat melakukan penyesuaian terkait isi dari metode penelitian. Namun pada intinya adalah dalam metode ini menunjukkan: (i) Kesiapan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan (ii) akuntabilitas dan validitas metode/langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan penelitian. ● <i>Robustness check</i> (diperlukan dalam level disertasi bidang sosial humaniora). Beberapa contoh: <i>endogeneity problems</i>, regresi ulang dengan sub sampel, regresi ulang dengan <i>proxy</i> variabel yang berbeda, atau metode regresi yang berbeda.
3	Hasil dan Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> ● Bila Hasil dan Pembahasan disatukan dalam satu bab, data/temuan disajikan dahulu, diberi penjelasan yang cukup untuk temuan yang penting, dilanjutkan dengan penafsiran, kemudian dengan pembahasan. ● Subbab dalam bab Hasil dan Pembahasan dikembangkan secara sistematis, mengacu pada tujuan, dan mengarah pada simpulan. ● Dalam beberapa program studi, hasil dan pembahasan dapat dituliskan dengan menampilkan judul-judul bab pembahasan—umumnya sesuai dengan tujuan—tanpa menuliskan kata bab Hasil dan Pembahasan.
4	Simpulan dan Implikasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Bagian akhir dari karya ilmiah dapat berupa simpulan. ● Simpulan bukanlah ringkasan hasil, melainkan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan atau jawaban dari hasil pengujian berbagai hipotesis yang diuraikan secara kritis sehingga tidak mengandung arti lain (ambigu). Jadi, harus dibedakan antara dugaan, temuan, dan simpulan hasil studi. ● Khusus untuk disertasi, simpulan juga harus memberi pernyataan yang jelas berkaitan dengan kebaruan yang diajukan dalam pendahuluan dan seberapa besar kontribusi kebaruan tersebut pada perkembangan iptek.

Bagian	Bagian	Ketentuan
		<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan simpulan harus dikemukakan secara cermat dan hati-hati. Simpulan penelitian dapat disampaikan sebanyak tiga kali, yakni dalam bab Pembahasan, Simpulan, dan Abstrak/Ringkasan sehingga diperlukan kecermatan untuk menyajikannya dengan ungkapan yang berbeda-beda. • Simpulan ditulis dalam bentuk paragraf yang efektif sesuai dengan tujuan penelitian. • Saran sebaiknya mengarah ke implikasi atau tindakan lanjutan yang harus dilakukan sehubungan dengan temuan atau simpulan. • Saran yang berkaitan dengan tindak lanjut pelaksanaan atau hasil penelitian/kajian, sebaiknya berupa penyempurnaan asumsi dan metode. Jadi, saran terkait penelitian lanjutan harus diuraikan secara spesifik. • Saran juga dapat berupa rekomendasi bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, saran perlu menjelaskan bahwa hasil temuan dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau memerlukan penyesuaian tertentu • Limitasi atau keterbatasan penelitian perlu ditunjukkan pada bagian ini.

2.4. Ketentuan Bagian Akhir

Ketentuan dalam penulisan bagian akhir laporan tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi dijelaskan dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Ketentuan dalam isi bagian akhir

No	Bagian	Ketentuan
1.	Daftar Rujukan	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat daftar literatur yang dirujuk dalam naskah • Perlu diperhatikan bahwa rujukan yang baik antara lain dicirikan oleh: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kebaruan rujukan yakni publikasi yang terbit 5 sd 10 tahun terakhir 2) Kredibilitas dan kualitas rujukan dengan melihat reputasi penulis, kualitas jurnal dan kredibilitas penerbitnya. Secara umum kualitas jurnal lebih baik dari prosiding dan buku, sementara prosiding dan buku lebih baik dari artikel lepas di internet. <ul style="list-style-type: none"> - Cara melihat reputasi penulis: Membuka web Google Scholar dan mengetikkan nama penulis kemudian melihat jumlah sitasi, H-Indexnya, dan mengecek karya-karya penulis terbit di jurnal yang bereputasi atau tidak. Contoh:

Marina Dabic
 University of Zagreb Faculty of Economics and Business
 Email yang diverifikasi di efzg.hr - Beranda
 transfer technology innovation entrepreneurship international business

JUDUL	DIKUTIP OLEH	TAHUN
Immigrant entrepreneurship: A review and research agenda M Dabic, B Vlačić, J Paul, LP Dana, S Sahasranamam, B Glinka Journal of Business Research 113, 25-38 > Jurnal Scopus Q1 dengan SJR Score diatas 2	331	2020
Information technology and Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people A Szymkowiak, B Malović, M Dabic, K Jegannathan, GS Kundi Technology in Society 65, 101565 > Jurnal Scopus Q1 dengan SJR Score diatas 1	307	2021
Exploring knowledge management to organizational performance outcomes in a transitional economy TS Kiessling, RG Richey, J Meng, M Dabic Journal of world business 44 (4), 421-433 > Jurnal Scopus Q1 dengan SJR Score diatas 2	284	2009
Pathways of SME internationalization: a bibliometric and systematic review M Dabic, J Maley, LP Dana, I Novak, MM Pellegrini, A Caputo Small Business Economics 55, 705-725 > Jurnal Scopus Q1 dengan SJR Score diatas 2	272	2020

Dikutip oleh LIHAT SEMUA

	Semua	Sejak 2018
Kutipan	8349	6936
indeks-h	50	46
indeks-i10	125	115

Akses publik LIHAT SEMUA

10 artikel	25 artikel
tidak tersedia	tersedia

- Cara mengecek kualitas jurnal internasional:
 Membuka **web scimagojr** dan menyetikkan nama jurnal. Lihat bagian bawah halaman ada kotak dengan informasi Q dan Skor. Semakin tinggi skor SJR, semakin baik kualitas jurnal. Q1 adalah level jurnal tertinggi, diikuti Q2, Q3, dan Q4.

scimagojr.com/journalsearch.php?q=20550&tip=sid&clean=0

1999 2002 2005 2008 2011 2014 2017 2020

● Cites / Doc. (3 years)
 ● Cites / Doc. (2 years)

● % International Collaboration

● Citable documents ● Non-citable documents

● Cited documents ● Uncited documents

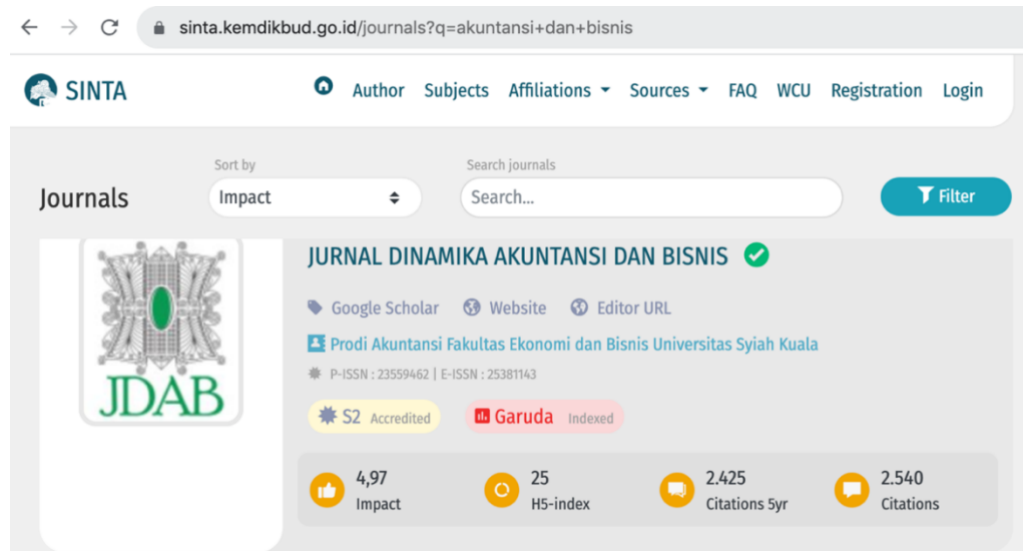
Journal of Business Research
 Marketing
 Q1 best quartile
 SJR 2022 2.9
 powered by scimagojr.com

Show this widget in your own website

Just copy the code below and paste within your html code:

```
<a href="https://www.scima
```

No	Bagian	Ketentuan
		<ul style="list-style-type: none"> - Cara mengecek kualitas jurnal nasional: masuk ke https://sinta.kemdikbud.go.id/ klik <i>sources</i> > klik <i>journal</i> > ketikkan nama jurnal. Semakin tinggi H-Index maka semakin baik kualitas jurnal. S1 adalah level tertinggi dalam perangkaan Jurnal nasional. Usahakan rujukan jurnal nasional dari S1 atau S2.



- Contoh **penerbit bereputasi**:
Nature Publishing Group
Oxford University Press
Cambridge University Press
American Accounting Association
American Economic Association
Wiley
Springer
Elsevier
Sage
Taylor and Francis
Routledge
Emerald
Palgrave Macmillan
Inderscience
- 3) Keselarasan dengan kompetensi pembimbingnya yang ditunjukkan dengan rujukan dari penelitian dosen pembimbing

No	Bagian	Ketentuan
		<ul style="list-style-type: none"> ● Pustaka acuan harus memenuhi kriteria relevan, mutakhir, dan dapat dipercaya (<i>credible</i>). serta memenuhi jumlah minimum pustaka yang harus diacu. Jumlah minimum pustaka yang diacu untuk laporan akhir 15, skripsi 20, tesis 40, dan disertasi 50. ● Contoh acuan yang <i>credible</i> adalah artikel dalam jurnal ilmiah, buku, <i>monograf</i>, paten atau makalah ilmiah yang sudah teruji oleh komunitas akademik seilmu dan diterbitkan dalam jurnal atau penerbit yang bereputasi. ● Semua pustaka yang diacu dalam naskah harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka dan tidak ada acuan dalam Daftar Pustaka yang tidak terdapat dalam naskah. ● Bahan acuan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dari perpustakaan atau diakses dengan cara-cara lazim, termasuk komunikasi pribadi hanya dicantumkan di dalam teks, tetapi tidak perlu dituliskan di dalam Daftar Pustaka. ● Pencantuman pustaka dimaksudkan untuk memberi penghargaan dan pengakuan atas karya atau pendapat orang lain serta sebagai sopan santun profesional. ● Pencantuman pendapat orang lain tanpa mengacu sumbernya dapat digolongkan sebagai plagiarisme karena pembaca beranggapan uraian tersebut merupakan pendapat sendiri ● Format penulisan dan penyajian referensi mengikuti penjelasan di BAB ...
2.	Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> ● Lampiran hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan (fotokopi) surat izin penelitian. ● Dokumen lain berupa data mentah, misalnya tidak perlu disertakan dalam lampiran tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi. ● Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab. ● Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tulisan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. ● Nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya

2.5 Jumlah Halaman

Bagian Utama dari Tugas Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi disajikan **kurang lebih** dalam 7500 kata (Atau mengikuti gaya selingkung jurnal target/jurnal tujuan).

BAB III NASKAH PUBLIKASI

3.1 Struktur Penulisan

Sistematika naskah publikasi mengacu pada struktur umum dalam artikel dalam jurnal ilmiah. Naskah publikasi tidak dituliskan dalam bentuk bab sebagaimana dalam Tugas Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi namun dalam sistem penomoran angka Arab. Urutan penyajian naskah publikasi adalah sebagai berikut (atau menyesuaikan dengan gaya selingkung dan format jurnal target/tujuan) :

1. Judul
2. Nama dan Afiliasi Penulis
3. Abstrak dan Kata Kunci (Bahasa Indonesia)
4. *Abstract* dan *Keywords* (Bahasa Inggris)
5. Pendahuluan meliputi tinjauan pustaka
6. Metode Penelitian
7. Hasil dan Pembahasan
8. Simpulan
9. Persantunan (Jika perlu)
10. Pernyataan tidak ada/adanya *conflict of interest* dengan penelitian yang dilakukan (jika perlu)
11. Daftar Rujukan

BAB IV TATA CARA PENULISAN

4.1 Bahasa dan Penulisan

Karya ilmiah tersusun atas rangkaian kata yang membentuk kalimat dan paragraf yang menjelaskan suatu pokok bahasan. Kata dalam tulisan mengacu pada kata baku yang diatur dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dapat diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id> Kalimat dalam tulisan minimal harus dipastikan memiliki *subyek* dan *predikat* dan disampaikan secara ringkas, jelas dan efektif.

4.2 Penulisan Sumber Acuan dalam Paragraf

Untuk memudahkan mahasiswa dalam menulis naskah publikasi, termasuk penulisan rujukan dan daftar Pustaka, mahasiswa disarankan menggunakan Mendeley untuk:

- a) Memudahkan mahasiswa mencari file jurnal yang dipakai sebagai daftar pustaka
- b) Memudahkan mahasiswa melakukan pengutipan dengan berbagai style secara otomatis (Harvard, APA, Chicago, atau gaya selingkung jurnal target)
- c) Memudahkan mahasiswa membuat bibliografi (daftar Pustaka) secara otomatis

Petunjuk instalasi Mendeley dan penggunaan Mendeley dapat dilihat pada video berikut:

https://bit.ly/mendeley_publikasi

BAB V

INTEGRITAS AKADEMIK

Integritas akademik merupakan komitmen dalam bentuk perbuatan berdasarkan nilai-nilai luhur dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Karya ilmiah sebagai salah satu bentuk hasil karya tridharma di perguruan tinggi harus disusun oleh sivitas akademika dengan menjunjung nilai integritas akademik yang mencakup kejujuran, kepercayaan, keadilan, kehormatan, tanggung jawab dan keteguhan hati.

Setiap karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika di PTMA diarahkan untuk menjaga budaya akademik di perguruan tinggi dan terhindar dari berbagai praktik yang melanggar nilai integritas akademik.

Pelaksanaan integritas akademik dalam menghasilkan karya ilmiah oleh sivitas akademik di PTMA mengacu pada Permendikbud No. 39 tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah yang antara lain memuat jenis pelanggaran maupun sanksi yang dijelaskan dalam sub bagian berikut.

5.1 Jenis Pelanggaran Integritas Akademik

Berbagai bentuk pelanggaran integritas akademik dalam menghasilkan karya ilmiah mencakup:

- a) **Fabrikasi**
Fabrikasi merupakan pembuatan data penelitian dan/atau informasi fiktif.
- b) **Falsifikasi**
Falsifikasi merupakan perekayasa data dan/atau informasi penelitian,
- c) **Plagiat**
Plagiat merupakan perbuatan: (i) mengambil sebagian atau seluruh karya milik orang lain tanpa menyebut sumber secara tepat, (ii) menulis ulang tanpa menggunakan bahasa sendiri sebagian atau seluruh karya milik orang lain walaupun menyebut sumber, dan (iii) mengambil sebagian atau seluruh karya atau gagasan milik sendiri yang telah diterbitkan tanpa menyebut sumber secara tepat
- d) **Kepengarangan yang tidak sah**
Kepengarangan yang tidak sah merupakan kegiatan seseorang yang tidak memiliki kontribusi dalam sebuah Karya Ilmiah berupa gagasan, pendapat, dan/atau peran aktif yang berhubungan dengan bidang keilmuan berupa: (i) menggabungkan diri sebagai pengarang bersama tanpa memberikan kontribusi dalam karya; (ii) menghilangkan nama seseorang yang mempunyai kontribusi dalam karya; dan/atau (iii) menyuruh orang lain untuk membuat karya sebagai karyanya tanpa memberikan kontribusi
- e) **Konflik kepentingan**
Konflik kepentingan merupakan perbuatan menghasilkan Karya Ilmiah yang mengikuti keinginan untuk menguntungkan dan/atau merugikan pihak tertentu.
- f) **Pengajuan jamak**
Pengajuan jamak merupakan perbuatan mengajukan naskah Karya Ilmiah yang sama pada lebih dari satu Jurnal Ilmiah yang berakibat dimuat pada lebih dari satu Jurnal Ilmiah

BAB VI PEMBIMBINGAN

6.1 Peran, Tugas, dan Kewajiban Dosen Pembimbing

Pelaksanaan aktivitas penulisan Laporan Karya Ilmiah oleh mahasiswa di lingkungan PTMA berada dibawah pembimbingan Dosen Pembimbing. Dosen Pembimbing memiliki peran untuk mengarahkan mahasiswa bimbingan dan bertanggung jawab secara akademik terhadap Proposal/Laporan/Naskah Publikasi dari Karya Ilmiah mahasiswa bimbingan. Peran Dosen Pembimbing tersebut dilaksanakan sebagai bentuk penjaminan mutu dan kualitas dari Karya Ilmiah mahasiswa bimbingan khususnya dalam hal kebenaran ilmiah maupun format penulisan sesuai kaidah penulisan yang ditetapkan. Adapun tugas dan kewajiban Dosen Pembimbing Karya Ilmiah (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) diantaranya sebagai berikut:

- a) Dosen Pembimbing bertugas untuk mengarahkan mahasiswa dalam menentukan topik dan judul penelitian. Alternatif topik dan judul penelitian dapat ditentukan berdasarkan kesesuaian *roadmap* penelitian dosen atau berdasarkan usulan mandiri oleh mahasiswa sesuai topik yang diminati oleh mahasiswa.
- b) Dosen Pembimbing berkewajiban untuk memastikan Naskah Publikasi dari Karya Ilmiah mahasiswa bimbingan telah ditulis sesuai dengan panduan penulisan yang ditetapkan oleh Universitas,
- c) Dosen Pembimbing berkewajiban untuk memberikan arahan kepada mahasiswa bimbingan untuk perbaikan penulisan Karya Ilmiah jika terjadi kesalahan atau kekeliruan,
- d) Dosen Pembimbing bertanggung jawab atas penegakkan norma dan etika akademik dalam proses pembimbingan dan penulisan Karya Ilmiah oleh mahasiswa,
- e) Dosen Pembimbing berkewajiban untuk menjamin kualitas mutu Karya Ilmiah yang disusun oleh mahasiswa bimbingan,
- f) Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas pembimbingan penulisan Naskah Publikasi dalam bentuk artikel yang selanjutnya dilakukan *submission* untuk publikasi pada jurnal ilmiah pilihan sesuai ketentuan dan persyaratan dari masing-masing jenjang pendidikan,
- g) Dosen pembimbing berkewajiban melakukan peningkatan kualitas mutu Naskah Publikasi mahasiswa bimbingan untuk keperluan publikasi pada jurnal ilmiah pilihan sesuai ketentuan. Alternatif cara meningkatkan mutu naskah dari lokal ke nasional ke universal/internasional antara lain sebagai berikut:
 - Menghapus nama lokasi pelaksanaan penelitian dalam judul,

- Mengubah rumusan judul dari yang bersifat kelembagaan menjadi bersifat konseptual/teoretis,
 - Mengubah paparan konteks penelitian di pendahuluan dari kelembagaan menjadi konseptual/teoretis (berpijak pada temuan penelitian sebelumnya),
 - Membandingkan hasil analisis data dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang dimuat dalam jurnal bereputasi,
 - Mengubah rumusan simpulan yang semula bernuansa kelembagaan/lokal/kenasionalan menjadi lebih bersifat konseptual/teoretis.
- h) Dosen Pembimbing berkewajiban melakukan pengiriman artikel/naskah publikasi bersama mahasiswa ke jurnal ilmiah (*submission*) maksimal 3 bulan setelah ujian akhir mahasiswa. Adapun salah satu ketentuan jumlah kewajiban artikel/naskah publikasi yang dikirimkan pada jurnal ilmiah adalah sebagai berikut: Naskah Publikasi yang dikirimkan ke Jurnal Ilmiah wajib menuliskan afiliasi institusi PTMA dengan penulis pertama adalah Mahasiswa dan penulis kedua adalah Dosen Pembimbing sekaligus sebagai penulis korespondensi (*Corresponding Author*). Untuk penulis selanjutnya (bila ada) dapat disepakati antara mahasiswa dan dosen pembimbing.

6.2 Peran, Tugas, dan Kewajiban Mahasiswa Bimbingan

Peran Mahasiswa Bimbingan dalam aktivitas penyusunan Karya Ilmiah adalah menyiapkan penyusunan serta melaksanakan penulisan Karya Ilmiah sesuai dengan kaidah dan panduan penulisan yang ditetapkan dibawah arahan Dosen Pembimbing. Beberapa tugas dan tanggung jawab Mahasiswa Bimbingan secara garis besar dijelaskan pada poin-poin berikut ini:

- a) Mahasiswa Bimbingan bertugas untuk mengikuti arahan Dosen Pembimbing dalam menentukan topik dan judul karya ilmiah,
- b) Menyiapkan dan menyusun Naskah Publikasi Karya Ilmiah selama proses bimbingan,
- c) Mahasiswa Bimbingan bertugas untuk mencatat dan mendokumentasikan secara tertib hasil dari forum bimbingan bersama,
- d) Mahasiswa Bimbingan bertanggung jawab atas penegakkan norma dan etika akademik dalam proses pembimbingan dan penulisan Karya Ilmiah,
- e) Mahasiswa Bimbingan bertanggung jawab dalam menjamin kualitas mutu Proposal, Laporan dan Naskah Publikasi Karya Ilmiah yang ditulis,
- f) Mahasiswa Bimbingan melakukan pengiriman (*Submission*) artikel/naskah publikasi bersama Dosen Pembimbing ke jurnal ilmiah pilihan sesuai ketentuan maksimal 3 bulan setelah ujian akhir mahasiswa.

